



UJI COBA PEDESTRIAN MALIOBORO PKL Keluhkan Penurunan Omzet

YOGYA (KR) - Seluruh komunitas baik pedagang kaki lima (PKL) maupun pertokoan yang berada di kawasan Malioboro mengaku terdampak dengan uji coba semi pedestrian yang tengah diterapkan sejak

Selasa (3/11) hingga 15 November 2020 mendatang. Uji coba semi pedestrian tersebut mengakibatkan omzet seluruh PKL dan pertokoan mengalami penurunan sangat drastis hingga 70 persen.



Kepadatan panjang terlihat di Jalan Letjen Suprpto, Yogyakarta, pada hari kedua, Rabu (4/11). Ruas jalan yang direkayasa menjadi satu jalur ke arah Selatan ini menerima beban penumpukan kendaraan dampak dari uji coba tersebut.

KR-Surya Adi Lesmana

Hal ini disampaikan Ketua Paguyuban PKL Malioboro hingga Ahmad Yani (Pelmani) Slamet Santoso di Yogyakarta, Rabu (4/11). Setidaknya terdapat lebih dari 3.500 anggota seluruh komunitas PKL di kawasan Malioboro yang terdampak mengalami tekanan omzet dengan adanya uji coba semi pedestrian ini.

"Omzet turun hingga 70 persen sejak pertama uji coba dilakukan, hal ini karena kurang terfasilitasinya kantong parkir. Bahkan akses masuk ke Malioboro, kantong parkirnya hanya ada di kantong parkir portable Abu Bakar Ali," ujar Slamet.

Ketika dimintai komentar soal hal itu Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji mengungkapkan, ujicoba penerapan pedestrian di Kawasan Malioboro sengaja dilakukan selama beberapa hari, dengan melewati hari kerja dan akhir pekan. Semua itu dilakukan untuk mengetahui kondisi lalu lintas di sekitar Malioboro termasuk berbagai kendala atau persoalan yang muncul.

(Ira/Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005